



EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN *COMPOSTING* DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI 3 BALONG KABUPATEN JEPARA TAHUN 2014

Erni Adhiyanti Puji Rahayu✉ Eva Banowati

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:
composting, environmental care character, effectiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengkaji kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan; 2) mengkaji pelaksanaan kegiatan *composting* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan; 3) mengkaji efektivitas pelaksanaan kegiatan *composting* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis uji t. Hasil penelitian menunjukkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan termasuk dalam kriteria sedang yaitu sebesar 79,20%, artinya peserta didik cukup peduli terhadap pengelolaan lingkungan sekolah. Kegiatan *composting* dilaksanakan melalui 6 tahap kegiatan yaitu pemilahan sampah, pengecilan ukuran sampah, penyusunan tumpukan, penyiraman, pembalikan, dan pematangan kompos. Hasil penelitian menunjukkan peserta didik mengikuti kegiatan tersebut dengan cukup baik. Pelaksanaan kegiatan *composting* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik efektif untuk dilaksanakan, hal tersebut terlihat dari meningkatnya karakter peduli lingkungan peserta didik.

Abstract

This research intend to: 1) reviewing the student's awareness of the environmental management; 2) reviewing the impelentation of composting activities in improving the environmental care character; 3) assessing the effectiveness of composting activities in improving the environmental care character. Data analysis techniques in this research has using descriptive analysis and t-test. The result showed that the student's awareness of the environmental management included in medium criteria, in the amount of 79,20% meaning that students are care enough about the school's environment management. Composting activities was implemented through 6 phase of activities, there are sorting the garbage, size reduction of garbage, pile arrangement, watering, reversal, and compost maturation. The result showed that the students have take part pretty well. The implementation of composting activities in improving the environmental care character for student is effectively for being implemented, it is seen from the increasing of student's environmental awareness.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemerintah telah membuat kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa tahun 2010-2025. Pembangunan karakter bangsa salah satunya dilakukan melalui pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter dimaknai dengan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Samani dan Hariyanto, 2012).

Pendidikan lingkungan menjadi salah satu prioritas dalam pendidikan karakter yang bertujuan untuk membudayakan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Kepedulian terhadap lingkungan merupakan suatu sikap yang ditunjukkan dengan tingkat kualitas kesadaran terhadap lingkungan. Karakter ini menjadi nilai yang penting untuk dibudayakan mengingat pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia. Karakter tersebut dapat dibudayakan melalui berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan sekolah seperti kegiatan pengolahan sampah.

Pengelolaan sampah di SD Negeri 3 Balong dilakukan oleh petugas yang biasa disebut tukang kebun sekolah, tidak terdapat pemisahan antara sampah organik dan sampah anorganik. Tempat sampah yang disediakan hanya satu pada masing-masing kelas yang nantinya akan dikumpulkan dan dibakar pada halaman belakang sekolah setiap satu minggu sekali atau jika diperlukan. Pembakaran sampah menimbulkan polusi udara dan tidak ramah lingkungan, selain itu pengolahan sampah dengan cara tersebut membuat peserta didik kurang dilibatkan dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan lingkungan sekolah yang mengakibatkan kurangnya sikap peduli lingkungan pada diri peserta didik.

Composting atau pengkomposan merupakan teknik pengolahan sampah yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah, yaitu dengan mengolah bahan organik melalui

penguraian oleh mikroorganisme. Kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana pembudayaan karakter peduli lingkungan dengan cara mengajak serta peserta didik terlibat langsung dalam beberapa tahap kegiatan composting yang meliputi tahap pemilahan sampah, pengecilan ukuran sampah, penyusunan tumpukan, pembalikan, penyiraman, dan pematangan kompos.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) sejauhmana kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan di SD Negeri 3 Balong?; 2) bagaimana pelaksanaan kegiatan composting dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SD Negeri 3 Balong?; 3) sejauhmana efektivitas pelaksanaan kegiatan composting dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SD Negeri 3 Balong?. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengkaji kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan di SD Negeri 3 Balong; 2) mengkaji pelaksanaan kegiatan composting dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SD Negeri 3 Balong; 3) mengkaji efektivitas pelaksanaan kegiatan composting dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SD Negeri 3 Balong.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 3 Balong Kabupaten Jepara. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I-VI SD Negeri 3 Balong Kabupaten Jepara tahun 2014. Sampel penelitian adalah kelas VI yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Variabel penelitian ini meliputi kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan, pelaksanaan kegiatan composting, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan composting dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis uji t (t-test).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui 3 tahap kegiatan yaitu tahap pra composting, tahap pelaksanaan composting, dan tahap pasca composting.

Kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan di sekolah

Tahap pra *composting* dilakukan untuk mengumpulkan data kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan menggunakan teknik angket sebagai metode pengumpulan datanya. Kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan sudah cukup baik. Secara rinci dijelaskan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kepedulian Lingkungan Peserta Didik

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
26-30	Tinggi	5	20
21-25	Sedang	20	80
15-20	Rendah	0	0
Jumlah		25	100
Rata-rata skor		23,76	
Rata-rata skor dalam persen (%)		79,2 %	
Rata-rata skor dalam kriteria		Sedang	

Sumber: Penelitian tahun 2014

Hasil penelitian menunjukkan peserta didik memiliki kepedulian lingkungan cukup baik. Hal tersebut diketahui dari beberapa indikator utama yaitu kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan sampah, sikap dan kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan kebersihan kelas, serta sikap peserta didik terhadap kegiatan penunjang pengelolaan lingkungan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan composting

Pelaksanaan kegiatan *composting* dilaksanakan melalui 6 tahap kegiatan yaitu kegiatan pemilahan sampah, pengecilan ukuran sampah, penyusunan tumpukan, pembalikan tumpukan, penyiraman, dan pematangan kompos dengan menggunakan metode observasi sebagai metode pengumpulan datanya. Hasil observasi diketahui peserta didik mengikuti kegiatan *composting* dengan cukup baik. Secara rinci dijelaskan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Pelaksanaan Kegiatan *Composting*

Interval (%)	Kriteria	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
77,79-100	Baik	22	88
55,56-77,78	Cukup	3	12
33,33-55,55	Kurang	0	0
Jumlah		25	100
Rata-rata pelaksanaan dalam persen (%)		88,4	
Rata-rata pelaksanaan dalam kriteria		Baik	

Sumber : Penelitian tahun 2014

Pengelolaan sampah dengan cara pengkomposan dilakukan melalui 6 tahap yaitu kegiatan pemilahan sampah, pengecilan ukuran

sampah, penyusunan tumpukan, pembalikan, penyiraman, dan pematangan tumpukan sampah menjadi pupuk kompos. Berdasarkan 6 tahap

kegiatan *composting* yang dilaksanakan, secara umum peserta didik mengikuti kegiatan tersebut dengan cukup baik, dilihat dari keikutsertaan peserta didik yang semuanya mengikuti kegiatan *composting* dan kesediaan peserta didik melaksanakan 6 tahap kegiatan *composting* dengan baik.

Efektivitas pelaksanaan kegiatan *composting*

Tahap pasca *composting* dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan *composting* dalam membudayakan karakter peduli lingkungan peserta didik. Tahap ini menggunakan observasi sebagai metode pengumpulan datanya. Berdasarkan analisis uji t (*t-test*) diperoleh hasil sebesar 1,59 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,20 sehingga $t_{hitung}(1,59) > t_{tabel}(1,20)$. Hasil analisis uji t (*t-test*) dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan *composting* efektif dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik. Pelaksanaan kegiatan *composting* dikatakan efektif apabila indikator-indikator karakter peduli lingkungan sudah tercapai. Indikator-indikator tersebut meliputi indikator sekolah, indikator kelas, dan indikator individu peserta didik

Hal tersebut juga diketahui dari meningkatnya kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Hasil observasi yang dilakukan, terlihat kesediaan peserta didik yang sudah mampu merawat alat-alat kebersihan yang ada di kelas, dan sudah mampu memisahkan sampah organik dan sampah anorganik melalui tempat sampah yang telah disediakan sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan sekolah sebesar 79,20% termasuk dalam kriteria sedang, artinya peserta didik cukup peduli terhadap pengelolaan lingkungan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan *composting* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik dilakukan melalui 6 tahap kegiatan yaitu pemilahan sampah, pengecilan ukuran sampah, penyusunan tumpukan, pembalikan, penyiraman, dan pematangan kompos. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik

mengikuti setiap tahap kegiatan *composting* dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan *composting* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan cukup efektif untuk dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan setelah mengikuti kegiatan *composting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, dkk. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum
- Neolaka, Amos. 2008. Kesadaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahman, Maman. 2013. Pengembangan Pendidikan Karakter Berwawasan Konservasi Nilai-Nilai Sosial. Dalam Jurnal Forum Ilmu Sosial. Volume 40 no.1
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. Pendidikan Karakter. Bandung: Rosda
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zuchdi, Damiyati dkk. 2013. Model Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Multi Pressindo